

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan sang peneliti ialah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Tujuan asal penelitian lapangan ialah untuk menelaah secara intensif terhadap latar belakang, status terakhir, serta hubungan lingkungan yang terjadi pada individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹

Pada penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah metode pencarian keterangan menggunakan interpretasi yang sempurna. Metode ini mengkaji dilema-problem pada masyarakat serta norma yang berlaku pada masyarakat serta situasi-situasi eksklusif, termasuk wacana korelasi, aktivitas, perilaku, pandangan dan proses yang sedang berlangsung serta efek dari suatu kenyataan.²

Di dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan beberapa fenomena yang terkait tentang peran pondok pesantren sebagai pendidikan non formal dalam upaya pembinaan akhlak siswa yang mana peneliti akan melakukan studi kasus di pondok pesantren Ar-rosyidiyah Bategede, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok pesantren Ar-rosyidiyah Bategede, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Alasan pemilihan lokasi di Pondok pesantren Ar-rosyidiyah karena pondok pesantren Ar-rosyidiyah tersebut telah menerapkan pembinaan akhlak terhadap santrinya dengan meningkatkan mutu pendidikan pondok pesantren.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63-

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* ialah peneliti menentukan individu ataupun benda yang dapat dikategorikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Subjek asal penelitian ini ialah beberapa orang yang dapat dijadikan sebagai responden/informan.

Respoden/informan pada penelitian ini ialah:

1. Drs. Syaifuddin Zuhri M. Pd. I (pengasuh pondok pesantren)
2. Muhammad yasin yusuf S. Pd (ustadz sekaligus pengurus pondok)
3. Para santri pondok pesantren Ar-risyidiah³

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diterima. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer yaitu sumber data yang secara langsung dihimpun oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitain ini adalah pengasuh pondok pesantren, ustadz, ustadzah, santri dan pengurus pondok pesantren yang dikutip melalui wawancara berkaitan dengan sistem pendidikan di pesantren.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi serta arsip-arsip resmi.⁴ Sumber data sekunder ini dihimpun peneliti dari dokumen, arsip, buku-buku literasi, serta preferensi lainnya yang berkorelasi dengan permasalahan yang akan ditelaah dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data, metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi melalui indera mereka

³ Hasil wawancara oleh peneliti, tanggal 29 Oktober 2021, transkrip wawancara terlampir

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36

seperti mengumpulkan data dengan melihat, mendengar, serta merasakan kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi beberapa kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren Ar-rosyidiyah meliputi : kegiatan shalat berjamaah, tadarus Al-qur'an, kegiatan pembelajaran kitab berupa bandongan kitab, imtiah kitab, kegiatan bersih-bersih lingkungan pondok, kegiatan khotbah dan khitobah yang dilakukan oleh para santri yang ada di pondok pesantren Ar-rosyidiyah⁶

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan tujuan penyelidikan.⁷ Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data serta sebuah informasi tentang pembinaan akhlak santri melalui beragam aktivitas yang dilakukan di pondok pesantren. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak. Drs. Syaifuddih zuhri M. Pd. I (pengasuh Pondok pesantren Ar-rosyidiyah) saudara Muhammad yasin yusuf S. Pd (ustadz sekaligus pengurus pondok pesantren Ar-rosyidiyah) dan beberapa santri. Hal yang ditanyakan adalah terkait dengan proses pembelajaran serta kegiatan apa saja yang dilakukan di pondok pesantren Ar-rosyidiyah

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang berupa tulisan, foto, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan tambahan dari penggunaan metode observasi serta wawancara, hasil dari sebuah penelitian lebih dapat diakui apabila didukung dengan adanya dokumentasi.⁸ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data-data, meliputi: sejarah, visi, misi dan tujuan berdirinya Ponpes Arrosyidiyah, data ustadz dan ustadzah, data santri, sarana dan prasarana,

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 116

⁶ hasil observasi oleh peneliti, tanggal 29 Oktober 2021- 25 Februari 2022, transkrip observasi terlampir

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: ANDI), 193

⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2010), 368

serta beberapa data pendukung lainnya yang terkait dengan fokus penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini analisis uji integritas data penelitian mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan data dari luar untuk dijadikan sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Triangulasi berusaha untuk memeriksa kebenaran data serta membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain, dalam beragam tahap penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Triangulasi dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Memberikan beberapa macam pertanyaan yang bervariasi;
- b. Mencocokkan dengan beberapa sumber data yang ada;
- c. Memanfaatkan beberapa metode supaya dapat dilakukan pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penerapannya peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang terkait untuk mencari data tentang kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren Ar-rosyidiah yang kemudian data tersebut di cocokkan dengan data yang telah diperoleh dari dokumen yang ada di pondok pesantren kemudian untuk memastikan keabsahan data tersebut peneliti melakukan observasi secara langsung kemudian melakukan dokumentasi yang terkait dengan tujuan penelitian.¹⁰

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan dengan Ketekunan bermaksud untuk memusatkan diri pada hal-hal yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam situasi tersebut secara rinci.¹¹

⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Bandung, 2009), 331

¹⁰ Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh penulis, terlampir

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi difungsikan sebagai alat pendukung untuk menguatkan serta membuktikan data yang telah dikumpulkan.

4. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan diharapkan untuk membangkitkan kedekatan antara peneliti dengan narasumber agar dapat semakin terbuka serta tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan perpanjangan ini, peneliti mencocokkan lagi apakah data yang selama ini diberika merupakan data yang valid atau tidak, bil data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali ternyata tidak valid, maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi dengan sekala yang lebih luas guna memperoleh data yang valid dan terbukti kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memilih serta menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, merincikan ke dalam unit-unit, melakukan sitesa, merapikan ke dalam sebuah pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.¹² Karena data yang ada lumayan banyak, maka peneliti memakai analisis data melalui:

1. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilaksanakan dalam penjasalam singkat serta dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Narasi yang berbentuk teks biasanya sering digunakan dalam penyajian data kualitatif.¹³

¹² Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 333

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), 341

2. Reduksi data

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, setelah dipelajari dan ditelaah kemudian data tersebut direduksi. Peneliti pada tahap selanjutnya memastikan data yang menarik serta data yang dianggap tidak penting ditinggalkan.¹⁴

3. Verifikasi data

Langkah ke-tiga dalam analisis data kualitatif ialah dengan melakukan pengecekan atau menarik sebuah kesimpulan mulai dari awal pengumpulan data hingga selesai. Tujuan dari pengecekan data ialah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, hal ini tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan.¹⁵ Setelah peneliti melakukan verifikasi data maka tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul. Agar data yang terkumpul bisa menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 334.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.